

HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL* DENGAN DISIPLIN SISWA SMP

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh

NADYYA NULHUSNI

Nim : 15006132/2015

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL* DENGAN DISIPLIN SISWA SMP

Nama : Nadya Nuthusi
Nim/BP : 15006332/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2019

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi

Pembimbing,


Prof. Dr. Elyman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001


Dr. Marichan, M.Pd., Kons.
NIP.19560310 198103 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Locus Of Control* dengan Disiplin Siswa SMP
Nama : Nadya Nulhusni
NIM/ BP : 15006132/ 2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2019

Tim Penguji,

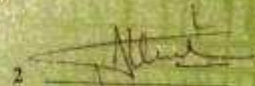
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.



2. Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.



3. Anggota : Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nadya Nulhusni

NIM/ BP : 15006132/ 2015

Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : **Hubungan Locus Of Control dengan Disiplin Siswa SMP**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Nadya Nulhusni

ABSTRAK

Nadya Nulhusni. 2019. Hubungan *Locus Of Control* dengan Disiplin Siswa di SMP. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Dalam kegiatan belajar di sekolah, siswa tidak terlepas dari peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolah, dimana setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib itu disebut dengan disiplin. Disiplin sekolah sangat penting diterapkan karena dapat memberikan dukungan agar terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya. Namun, kenyataan di lapangan banyak ditemukan siswa yang keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung, mengganggu temannya saat belajar, tidak serius dalam mengikuti pelajaran, mencontek dengan teman sekelasnya saat ujian, sengaja tidak membawa atribut sekolah, terlambat datang ke sekolah, cabut saat jam pelajaran, berkata tidak sopan saat berbicara dengan teman, ikut mengeluarkan baju seragam bagi laki-laki. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai disiplin siswa, *locus of control*, serta bagaimana hubungan *locus of control* dengan disiplin siswa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menemukan fakta sesuai dengan keadaan sebenarnya. Populasi penelitian ini sebanyak 546 orang siswa dan sampel 100 orang siswa dengan menggunakan rumus slovin. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data adalah angket disiplin siswa yang menggunakan skala *Likert* dan inventori *locus of control* yang menggunakan teknik baku yang telah diadopsi dari Bapak Dr. Marjohan M.Pd., Kons. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan untuk menguji hubungan data dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20.0*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) *locus of control* memiliki kecenderungan *locus of control* internal, (2) Disiplin siswa berada pada kategori sedang. (3) terdapat hubungan negatif signifikan antara *locus of control* dengan disiplin siswa di SMP Negeri 13 Padang dengan nilai signifikan 0,045. Jadi semakin baik *locus of control* siswa, semakin patuh dia dalam melaksanakan disiplin. Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan guru BK atau konselor dapat memberikan bantuan berupa layanan-layanan Bimbingan Konseling.

Kata Kunci: *Locus Of Control*, Disiplin Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan *Locus Of Control* dengan Disiplin Siswa SMP”. Pada penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Zikra, M.Pd., Kons. Selaku Dosen penguji dan penimbang instrument yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd. Selaku Dosen penguji dan penimbang instrument yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti dan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons selaku penimbang instrument (*judge*) yang memberikan masukan dan saran untuk perbaikan instrument dan kesempurnaan penulisan skripsi.

5. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP serta segenap karyawan Jurusan BK FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen BK FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan tentang BK di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ramadi sebagai staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu menyelesaikan surat-surat perizinan dalam penelitian ini.
8. Ibu Dra. Maiyofa, MM selaku kepala sekolah SMP Negeri 13 Padang dan Ibu Dra. Yulfi, selaku guru BK di SMP Negeri 13 Padang serta Bapak/Ibu staf administrasi SMP Negeri 13 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mairizal, Ibunda Jusmaneli, beserta kakanda Milfa Ul Husnaliza S.Pd, dan adinda Janniba Arifah dan seluruh anggota keluarga tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga peneliti selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
10. Seluruh kakak dan abang senior mahasiswa BK FIP UNP, terutama kepada Bang Agung Tri Prasetya, M.Pd dan Uni Yunia Putri, S.Pd terima kasih untuk semua

dukungan dan bimbingan, motivasi serta semangat yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

11. Para sahabat Astri Tanjung Mutia dan Mbak Asri Subtikasari, yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2015, terima kasih untuk semua dukungan dan doa yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk peneliti di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 13 Agustus 2019

Nadya Nulhusni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Disiplin.....	10
1. Pengertian Disiplin.....	10
2. Aspek-aspek Disiplin.....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin.....	13
4. Peraturan dan Tata Tertib Siswa SMP Negeri 13 Padang	15
B. <i>Locus Of Control</i>	19
1. Pengertian <i>Locus Of Control</i>	19
2. Aspek-aspek <i>Locus Of Control</i>	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Locus Of Control</i>	22
C. Penelitian yang Relevan.....	23
D. Kaitan <i>Locus Of Control</i> dengan Disiplin.....	26
E. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	27
F. Kerangka Berpikir.....	30

G. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	37
F. Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. <i>Locus Of Control</i>	48
2. Disiplin Siswa.....	51
3. Hubungan <i>Locus Of Control</i> dengan Disiplin Siswa.....	58
B. Pembahasan.....	60
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	63
1. Layanan Informasi.....	63
2. Layanan Konseling Perorangan.....	64
3. Layanan Konseling Kelompok.....	64
4. Layanan Bimbingan Kelompok.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
1. Kesimpulan.....	67
2. Saran.....	68
KEPUSTAKAAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tata Tertib Peserta Didik SMPN 13 Padang.....	15
2. Populasi Penelitian.....	33
3. Sampel Penelitian.....	35
4. Penskoran.....	38
5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Siswa.....	40
6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	45
7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	46
8. Mean, Skor Terendah, Skor Tertinggi dan SD <i>Locus Of Control</i>	48
9. Distribusi <i>Locus Of Control</i> Internal dan Ekternal.....	49
10. Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i>	49
11. Mean, Skor Terendah, Skor Tertinggi dan SD Disiplin Siswa	52
12. Disiplin Siswa dari Per Aspek.....	53
13. Disiplin Siswa Aspek Berpakaian.....	54
14. Disiplin Siswa Aspek Ketepatan Waktu.....	55
15. Disiplin Siswa Aspek Perilaku Sosial.....	56
16. Disiplin Siswa Aspek Etika Belajar.....	57
17. Disiplin Siswa SMP Negeri 13 Padang.....	58
18. Korelasi <i>Locus Of Control</i> (X) dengan Disiplin Siswa (Y)....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berpikir.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak terlepas dari nilai-nilai dan peraturan-peraturan ataupun norma-norma yang berlaku di lingkungan sosialnya, seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Di tempat tersebut, pada umumnya pengetahuan tentang segala ilmu dikembangkan seperti penanaman nilai-nilai dan norma-norma yang diberikan dalam proses pendidikan. Menurut Azwar (dalam Tu'u, 2004) lembaga pendidikan sebagai suatu sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap, itu dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam individu. Konsep moral dalam diri individu tersebut merupakan pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajaran yang berlaku.

Dalam kegiatan belajar di sekolah, siswa tidak terlepas dari peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolah, dimana setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Menurut Rachman (dalam Tu'u, 2004) disiplin sekolah sangat penting diterapkan karena dapat memberikan dukungan agar terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh

sekolah, siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Menurut Rachman (dalam Tu'u 2004) disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang beraku, sehingga secara sadar mereka mau melaksanakan aturan-aturan tersebut. Kemudian disiplin merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. namun berdasarkan fakta yang ditemukan di sekolah menunjukkan bahwa banyak terjadi ketidakdisiplinan oleh siswa. Ketidakkedisiplinan siswa di sekolah tersebut harus segera diselesaikan karena frekuensinya cukup besar. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yusuf (1987) bahwa kedisiplinan siswa merupakan permasalahan yang harus dengan segera dipecahkan, karena kedisiplinan siswa ini merupakan masalah yang frekuensinya cukup besar setelah masalah pribadi. Oleh karena itu disiplin harus diterapkan, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan saat peneliti melaksanakan PLBK-S di SMP Negeri 13 Padang berkaitan dengan masalah disiplin ini ada sejumlah siswa yang sering keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang sering mengganggu temannya saat belajar dan ada beberapa siswa yang sering tidak serius dalam mengikuti pelajaran, serta ada beberapa siswa yang sering melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah seperti terlambat datang ke sekolah, tidak membawa atribut sekolah saat upacara

bendera, tidak memakai peci hitam saat kultum, tidak memakai kaos kaki dan tidak memakai ikat pinggang bagi siswa laki-laki. Kemudian hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru BK SMP Negeri 13 Padang pada tanggal 16 Januari 2019 mengenai disiplin siswa di sekolah yaitu ada beberapa siswa yang mengganggu temannya saat belajar berlangsung, ada beberapa siswa yang izin keluar masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang mencontek dengan teman sekelasnya saat ujian, ada beberapa siswa yang sering lupa membawa atribut sekolah, ada beberapa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah dan ada beberapa siswa yang cabut saat jam pelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada 12 orang siswa SMP Negeri 13 Padang pada tanggal 29 Januari 2019 mengenai disiplin mereka di sekolah. Hasil wawancara tersebut, beberapa diantara mereka ada yang mengatakan bahwa kebanyakan dari mereka sering melanggar aturan yang dibuat oleh sekolah, contohnya beberapa diantara mereka ada yang sering terlambat datang ke sekolah, cabut saat jam pelajaran, mengganggu teman saat belajar, sering izin keluar masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung, ada yang berkata tidak sopan saat berbicara dengan teman, sering tidak membawa atribut sekolah seperti topi dan dasi pada saat upacara bendera, peci hitam pada saat kultum, dan tidak memakai kaos kaki. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa masih adanya siswa yang melanggar disiplin yang diterapkan oleh sekolah.

Sesuai dengan fenomena di atas, hasil penelitian Irhamiati (2017) tentang “Pengaruh kontrol diri terhadap disiplin belajar”. Diperoleh gambaran bahwa kontrol diri dan disiplin belajar masing-masing berada pada kategori sedang. Hasil tersebut dimaknai terdapat pengaruh yang signifikan kontrol diri terhadap disiplin belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri dapat mempengaruhi disiplin belajar.

Selain itu, hasil penelitian Risnaeni, Ahmad Nurkhin (2016) tentang “Pengaruh Internal *Locus of control* dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar”. Hasil penelitian menunjukkan: Ada pengaruh internal *locus of control* terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 6,4%, ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 4,6%, ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 9,6%, ada pengaruh internal *locus of control* terhadap disiplin belajar siswa sebesar 37,2%, ada pengaruh fasilitas belajar terhadap disiplin belajar siswa sebesar 30,2%, ada pengaruh internal *locus of control* melalui disiplin belajar sebagai variabel intervening terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 18,5%, dan ada pengaruh fasilitas belajar melalui disiplin belajar sebagai variabel intervening terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 14%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh internal *locus of control* dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui disiplin belajar sebagai *variable intervening*.

Selanjutnya, *Locus of control* merupakan konsep yang dikemukakan oleh Julian F. Rotter (1966) yang menjelaskan sejauh mana individu meyakini bahwa perilaku mereka menentukan apa yang akan terjadi pada diri mereka. Dia menegaskan bahwa kualitas atau derajat seseorang mengontrol berbagai kejadian dalam hidupnya akan mempengaruhi keputusan yang akan diambilnya dan interaksinya dengan orang lain (dalam Marjohan, 2013).

Fenomena yang peneliti temukan berkaitan dengan *locus of control*, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru BK SMP Negeri 13 Padang tanggal 29 Januari 2019 diketahui pusat kendali siswa tersebut berasal dari dalam diri siswa sendiri dan luar diri siswa tersebut, tapi yang paling banyak dilihat oleh guru tersebut dari luar diri siswa yaitu mereka cenderung ikut-ikutan teman dalam melakukan sesuatu, seperti siswa mengeluarkan baju seragam bagi laki-laki, ada beberapa siswa yang cabut mengikuti teman yang duluan keluar saat jam pelajaran, ketika belajar dia ikut teman keluar, dan mengganggu teman saat belajar, seperti siswa sengaja datang terlambat ke sekolah, tidak membawa atribut sekolah.

Berkaitan dengan fenomena yang peneliti paparkan di atas, Dedy Susanto (2018) tentang “Penggunaan *smartphone* dan *locus of control*: keterkaitannya dengan prestasi belajar, kualitas tidur dan *subjective well-being*”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa *locus of control* secara signifikan memiliki hubungan terhadap hampir semua variabel terikat dimana semakin tinggi skornya menunjukkan semakin internalnya *locus of control* seseorang. Kemudian

penelitian yang dilakukan oleh Eko Sujadi, A. Muri Yusuf & Marjohan (2016) tentang “Hubungan antara *locus of control* dan efektivitas komunikasi antar pribadi dengan *problem focused coping*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan *problem focused coping* siswa SMA berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa skor rata-rata perolehan *locus of control* cenderung berada pada rentang pertengahan antara *internal locus of control* dan *external locus of control* jika dilihat dari nilai tengah (*median*). Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa jumlah frekuensi siswa yang memiliki *internal locus of control* dan *external locus of control* hampir sama. Efektivitas komunikasi antarpribadi siswa SMA berdasarkan hasil analisis, diketahui berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan hasil observasi serta wawancara peneliti di SMP N 13 Padang selama melakukan kegiatan PLBK-S, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan *Locus Of Control* dengan Disiplin Siswa SMP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang di atas, peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, yaitu:

1. Ada beberapa siswa yang sering keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung.
2. Ada beberapa siswa yang sering mengganggu temannya saat belajar dan ada beberapa siswa yang sering tidak serius dalam mengikuti pelajaran.

3. Ada beberapa siswa yang mencontek dengan teman sekelasnya saat ujian.
4. Ada beberapa siswa yang sengaja tidak membawa atribut sekolah.
5. Ada beberapa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah.
6. Ada beberapa siswa yang cabut saat jam pelajaran.
7. Ada yang berkata tidak sopan saat berbicara dengan teman.
8. Ada beberapa siswa ikut mengeluarkan baju seragam bagi laki-laki
9. Ada beberapa siswa ketika belajar dia ikut teman keluar, dan ikut mengganggu teman saat belajar serta sengaja datang terlambat ke sekolah.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dibatasi pada: hubungan *locus of control* dengan disiplin siswa SMP.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin siswa SMP Negeri 13 padang?
2. Bagaimana *locus of control* siswa SMP Negeri 13 padang?
3. Apakah terdapat hubungan *locus of control* dengan disiplin siswa SMP Negeri 13 padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan disiplin siswa SMP Negeri 13 Padang.
2. Mendeskripsikan *locus of control* siswa SMP Negeri 13 Padang.
3. Mengidentifikasi hubungan *locus of control* dengan disiplin siswa SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktik:

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pembaca dalam bidang Psikologi dan Bimbingan Konseling khususnya terhadap hubungan *locus of control* dengan disiplin siswa di Sekolah.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru BK/Konselor sekolah untuk dapat memperhatikan dan membina disiplin siswa di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada guru BK/Konselor sekolah dalam merencanakan program bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam mencapai kedisiplinan di sekolah.

- c. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan serta memperluas pengetahuan peneliti mengenai *locus of control* dan disiplin siswa di sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, menjadi data awal penelitian selanjutnya berkaitan dengan siswa yang memiliki *locus of control* dan disiplin siswa di sekolah.